



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	25 Januari 2023	Media	Padang Ekspres
Kategori	PEMERINTAHAN	Jurnalis	nia

Padang Ekspres

Koran Nasional Dari Sumbar

KLIPING KORAN
HARI : RABU
TANGGAL : 25-Jan-2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - BAGIAN HUMAS - SEKRETARIAT DAERAH KOTA PARIAMAN

Genius Terima 65 Sertifikat Tanah

Pariaman, Padek—Wali Kota Pariaman Genius Umar menerima 65 sertifikat tanah milik Pemko Pariaman Tahun 2022 dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Pariaman. Hal itu berkat komitmen Pemko Pariaman melakukan sertifikasi aset tanahnya.

"Tahun 2022 kita telah menerima sertifikat tanah milik Pemko Pariaman sebanyak 65 sertifikat. Hal ini melebihi dari target yang kita usulkan karena setiap tahun kita mempunyai target sebanyak 55 aset tanah Pemko Pariaman harus ada sertifikatnya," ungkapnya di ruang kerja walikota, kemarin.

Pemko Pariaman setiap tahunnya selalu melakukan proses serifikasi atas aset yang dimiliki. Untuk Tahun 2021 sudah ada 67 aset yang memiliki sertifikat. Awal tahun 2022 menyusul satu aset lagi dan awal 2023 ada 65 aset yang telah memiliki sertifikat. "Adapun aset yang paling banyak ditahun ini kita sertifikasi adalah tanah jalan, disamping ada juga tanah kosong dan tanah bangunan. Kita berharap semua aset Pemko Pariaman sudah memiliki sertifikat untuk menghindari permasalahan sengketa tanah demi Kota Pariaman lebih baik lagi. Untuk BPN Kota Pariaman kita juga mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang baik selama ini," ujarnya.

Sementara itu Kepala BPN Kota Pariaman, Melven Indra usai penyerahan aset mengatakan bahwa pihak BPN setiap tahunnya selalu menerima proses pembuatan sertifikat aset dari Pemko Pariaman. "Awal Tahun 2022 kita telah menerima semua berkas untuk proses sertifikasi aset Pemko Pariaman. Setelah melalui tahap demi tahap akhirnya awal Tahun 2023 kita telah berhasil menyerahkan 65 sertifikat tanah kepada Pemko Pariaman," ujarnya.

Ia berharap kerjasama ini tetap berjalan dengan lancar sehingga semua aset Pemko Pariaman akan bisa dilakukan sertifikasinya. Tidak hanya aset Pemko Pariaman yang kita bantu pembuatan sertifikatnya, masyarakat juga akan kita bantu apabila akan melakukan proses pembuatan sertifikat dengan berkas yang lengkap. (nia)



JAGA ASET: Wako Pariaman Genius Umar menerima sertifikat aset tanah Pemko Pariaman dari BPN Pariaman, kemarin.

184



Tanggal	25 Januari 2023	Media	Padang Ekspres
Kategori	KESEHATAN	Jurnalis	nia

Padang Ekspres

Koran Nasional Dari Sumbar

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - BAGIAN HUMAS - SEKRETARIAT DAERAH KOTA PARIAMAN

Operasi Bibir Sumbing Gratis

KLIPING KORAN

HARI : RABU

TANGGAL : 25-Jan-2023

Pariaman, Padek—Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Wilayah Sumbar menggelar bakti sosial operasi bibir sumbing di RSUD Pariaman. Sembilan anak yang menderita bibir sumbing berasal dari Pariaman dan daerah lainnya mendapatkan kesempatan operasi ini gratis.

“Kegiatan operasi bibir sumbing ini merupakan rangkaian HUT ke-73 PDGI. Ada sembilan anak menjalani operasi hari ini lima diantaranya berasal dari Pariaman dua lainnya satu dari Payakumbuh satu orang lagi berasal dari Sawahlunto,” ujar Ketua Pengurus PDGI Wilayah Sumbar drg Busril, MPH di RSUD Pariaman, kemarin.

Dalam kegiatan ini tidak hanya operasi bibir sumbing namun juga pemasangan obturator dan pemasangan Nasoalveolar Molding (NAM) yang berlangsung di RSUD Pariaman. Tiga dokter bedah spesialis mulut serta satu dokter ortodonty terlibat dalam kegiatan operasi ini. Kegiatan operasi ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya sebagai wujud pengabdian PDGI bersama Persatuan Ahli Bedah Mulut Indonesia (PABMI). Sebelumnya di tahun 2022 PDGI juga menyelenggarakan kegiatan serupa di RSAM Bukittinggi dan daerah lainnya. Dalam waktu dekat PDGI juga menyelenggarakan bakti sosial berupa penyuluhan dan tindakan sederhana di Teluk Sirih Padang.

Sementara itu Drg Harfido Nismal, SpBM dari PABMI Sumbar menyebut kegiatan ini inisiatif PDGI Sumbar dengan merangkul PABMI untuk kegiatan operasi bibir sumbing yang berlangsung setiap tahun.

Pembiayaan operasi ini disupport oleh Smile Train merupakan lembaga internasional yang bergerak untuk kegiatan operasi bibir sumbing. Pembiayaan juga dibantu oleh PDGI

Kegiatan operasi bibir sumbing ini merupakan rangkaian HUT ke-73 PDGI...

drg Busril, MPH

dan difasilitasi RSUD Pariaman. Untuk operasi di RSUD Pariaman ada sembilan pasien yang mengikuti kegiatan ini. “Untuk kasus yang berat ada pasien yang sebelumnya telah menjalani operasi dan berhasil. Namun kemudian saat penyembuhan ada faktor penyulit seperti infeksi sehingga operasinya jebol. Nah saat ini kembali kami operasi atau konstruksi ulang,” ujarnya.

Untuk kasus bibir sumbing dengan tiga celah yaitu celah bibir, gusi dan langit-langit biasanya menjalani tiga tahap operasi. Operasi pertama celah bibir pada saat usia tiga bulan, kemudian celah langit saat usia lima tahun dan celah gigi saat usia 8 tahun. Jika pasien melaksanakan sesuai dengan usia yang ditetapkan tersebut biasanya kondisi pasien mendekati normal. Namun jika lewat dari usia yang ditentukan biasanya masih meninggalkan sedikit sengau pada saat pasien berbicara.

Kemudian drg Oryce Zahara Sp.Ort menjelaskan bakti sosial ini tidak hanya melaksanakan operasi bibir sumbing saja namun juga dilakukan tindakan pemasangan obturator. Pemasangan obturator ini dilakukan untuk kasus bayi yang memiliki kasus langit-langit bercelah. Bayi dengan kasus ini memiliki kesulitan saat makan dan minum. “Makanya perlu tindakan pemasangan obturator ini yaitu semacam langit-langit buatan untuk mencegah bayi tersedak saat makan dan minum. Hal ini jugalah yang melatarbelakangi

kegiatan bakti sosial ini untuk membantu bayi yang mengalami kasus seperti ini,” ujarnya.

Begitu juga dengan Pemasangan Nasoalveolar Molding (NAM) dilakukan untuk pasien celah bibir. Biasanya sebut dokter berkulit putih ini, pasien dengan celah bibir hidungnya agar ceper dan tipis. Dengan pemasangan alat ini membantu untuk mengangkat hidung tersebut sehingga saat menjalani operasi celah bibir nantinya, kondisi hidungnya sudah jauh lebih baik.

Sementara itu Direktur RSUD Pariaman dr Mutiara Islam SpOG (k) mendukung penuh kegiatan ini. Karna kegiatan ini bagian dari pengabdian tenaga kesehatan untuk masyarakat yang membutuhkan. “Kami menyediakan fasilitas untuk tindakan serta tenaga kesehatan yang dibutuhkan untuk tindakan ini. Sedangkan untuk tim dokter sudah disiapkan oleh PDGI dan PABMI,” ujarnya.

Sebagai dokter spesialis kandungan ia menjelaskan kasus bibir sumbing secara teori terjadi karna adanya kelainan kongenital atau kelainan bawaan sejak dalam kandungan. Pencegahnya dengan memperhatikan asupan nutrisi dan asam folat saat bayi dalam kandungan. “Namun demikian ada juga kasus yang nutrisinya telah lengkap tapi tetap saja saat dilahirkan anak dalam kondisi kelainan bibir sumbing. Nah inilah tindakan yang bisa dilakukan melalui operasi,” ujarnya.

Ia juga membantah mitos yang menyebutkan, kasus bibir sumbing terjadi karna si ibu terjatuh pada saat hamil. Sebab, bayi dalam kandungan bukanlah keramik yang mudah retak jika tersenggol atau jatuh. Kasus bibir sumbing terjadi karna memang tidak sempurnanya proses pertumbuhan janin pada saat dalam kandungan. (nia)

